PERBEDAAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KOMBINASI ORAL ANTIDIABETIK DALAM MENGENDALIKAN KADAR GLUKOSA DARAH PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

SKRIPSI

Oleh:

Rizki Zalif Sofyan

NIM 22103146

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Perbedaan Efektivitas Penggunaan Kombinasi Oral Antidiabetik Dalam Mengendalikan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Rizki Zalif Sofyan

NIM : 22103146

Hari, Tanggal : Senin, 24 Agustus 2026

Program Studi : Sarjana Farmasi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

apt. Nafisah Isnawati, M.Si

NIDN. 0724128002

Penguji II

apt. Khrisna Agung C, M.Farm., M.Kes

NIDN. 0705099105

Penguji III

apt. Iski Weni P, M.Farm.Klin

NIDN. 0727028903

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr.Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0705058706

Abstrak

Latar belakang: Diabetes melitus tipe 2 merupakan gangguan sidroma metabolik kronis dari karbohidrat, lipid dan lemak yang diakibatkan dari defisiensi insulin dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan hiperglikemia. Penanganan Diabetes Melitus tipe 2 meliputi terapi farmakologis dengan antidiabetik oral secara monoterapi maupun kombinasi. Terapi kombinasi metformin dan sulfonilurea merupakan kombinasi paling umum untuk pasien Diabetes Melitus tipe 2, namun penelitian mengenai penggunaan kombinasi ini masih terbatas.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efektivitas penggunaan kombinasi oral antidiabetik dalam mengendalikan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2.
Metode: Jenis penelitian ini adalah kohort retrospektif dengan data rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 bulan Januari – Oktober tahun 2025. Jumlah total sampel sebanyak 26 pasien, yang mendapatkan terapi kombinasi metformin dengan glimepiride dan metformin dengan gliclazide. Masing-masing sebanyak 13 pasien, data GDS rata-rata diperoleh dari data 3 bulan berturut-turut yang tercatat pada rekam medis pasien kemudian di uji homogenitas, uji normalitas dan uji t-test untuk membandingkan efektivitas antar kombinasi OAD.
Hasil: Hasil GDS sebelum terapi metformin dan glimepiride yaitu 306,15 mg/dl dan setelah terapi yaitu 175,43 mg/dl dengan penurunan 42,70%, sedangkan hasil GDS sebelum terapi metformin dan gliclazide yaitu 290 mg/dl dan setelah terapi 200,66 mg/dl dengan penurunan 30,80%. Uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan kadar GDS sebelum dan sesudah, namun berdasarkan uji *independent T-Test* nilai p value 0,128 ($p<0,05$) yang berarti secara statistik tidak terdapat perbedaan.
Kesimpulan: Pada penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa terapi kombinasi oral antidiabetik metformin dan glimepiride dengan metformin dan gliclazide menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.
Kata Kunci: Diabetes Melitus tipe 2, Antidiabetik Oral, Terapi Kombinasi, Metformin Sulfonilurea